

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -6.16% Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,785-5,870).

Today's Info

- MTLA Bidik Pertumbuhan Pendapatan 10%
- Lepas Aset, SSIA Peroleh Rp 325 Miliar
- YELO Bukukan Kenaikan Laba Bersih 319.63%
- ASII Tambah Satu Ruas Tol Tahun ini
- PTPP Realisasikan 21% Target Kontrak Baru 2019
- WIKA Peroleh Rp 715 Miliar dari Divestasi Tol

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
WSKT	B o W	1,795-1,810	1,665
AALI	Spec.Buy	10,675-10,800	10,050
WIKA	Spec.Buy	2,020-2,060	1,875
TINS	Spec.Buy	1,095-1,130	995
BBCA	B o W	26,600-26,900	25,125

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.32	3,524

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ASSA	20 May	AGM & EGM
EKAD	20 May	AGM & EGM
SMRU	20 May	AGM
YULE	20 May	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BONI	Div	201.28955	21 May
GPRA	Div	1	21 May
TPIA	Div	USD 0.00144	21 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

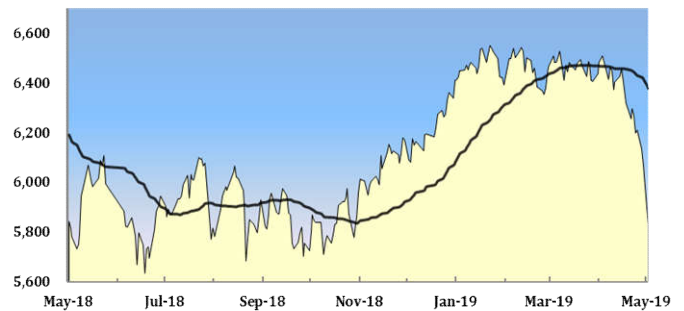
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BBYB	34 : 3	338	23 May
BULL	5 : 2	275	11 Jun

IPO CORNER

PT. Hotel Fitra International

IDR (Offer)	100—105
Shares	220,000,000
Offer	24—27 May 2019
Listing	31 May 2019

IHSG Mei 2018 - Mei 2019



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	14,761		
Value (Billion IDR)	7,195	5,785	5,870
Frequency (Times)	366,845	5,745	5,900
Market Cap (Trillion IDR)	6,630	5,720	5,940
Foreign Net (Billion IDR)	(789.29)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,826.87	-68.87	-1.17%
Nikkei	21,250.09	187.11	0.89%
Hangseng	27,946.46	-328.61	-1.16%
FTSE 100	7,348.62	-4.89	-0.07%
Xetra Dax	12,238.94	-71.43	-0.58%
Dow Jones	25,764.00	-98.68	-0.38%
Nasdaq	7,816.29	-81.76	-1.04%
S&P 500	2,859.53	-16.79	-0.58%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	72.21	-0.4	-0.56%
Oil Price (WTI) USD/barel	62.76	-0.1	-0.17%
Gold Price USD/Ounce	1285.49	-8.6	-0.66%
Nickel-LME (US\$/ton)	12002.00	-194.0	-1.59%
Tin-LME (US\$/ton)	19690.00	45.0	0.23%
CPO Malaysia (RM/ton)	2049.00	-12.0	-0.58%
Coal EUR (US\$/ton)	59.20	-0.8	-1.33%
Coal NWC (US\$/ton)	82.75	0.0	-0.06%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14453.00	1.0	0.01%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,569.1	-1.41%	2.50%
MD Asset Mantap Plus	1,256.4	0.04%	-16.94%
MD ORI Dua	1,976.3	-2.97%	2.01%
MD Pendapatan Tetap	1,130.1	-2.71%	0.03%
MD Rido Tiga	2,258.9	-0.98%	6.36%
MD Stabil	1,197.1	-1.57%	0.97%
ORI	2,243.2	-2.41%	15.15%
MA Greater Infrastructure	1,115.7	-11.43%	-5.72%
MA Maxima	912.3	-9.45%	-0.98%
MA Madania Syariah	960.0	-6.19%	-5.35%
MD Kombinasi	701.9	-7.72%	-11.29%
MA Multicash	1,471.7	0.47%	4.58%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -6.16% Pekan Lalu. IHSG selama perdagangan pekan lalu mengalami koreksi sebesar -6.16% ke 5,826 dengan seluruh sektor mengalami pelemahan terutama industri dasar (-9.32) dan infrastruktur (-7.90%). Pelemahan IHSG disebabkan oleh meningkatnya ketegangan perang dagang antara AS dan China serta rilis data neraca dagang Indonesia yang mencatatkan defisit sebesar USD 2.5 miliar, terbesar sejak Juli 2013 dan pelemahan nilai tukar Rupiah.

Adapun Wall Street pada perdagangan Jumat ditutup melemah dengan indeks DJIA turun -0.38%, S&P 500 turun -0.58% dan Nasdaq turun -1.04% dipicu kecemasan pasar akan jalannya perundingan dagang antara AS dan China. Di sisi lain, dalam perang tarif, Presiden AS Donald Trump mengkonfirmasi penundaan penerapan tarif mobil impor hingga enam bulan dan kenaikan tarif impor logam di Kanada dan Meksiko. Dari data ekonomi, indeks sentimen konsumen Universitas Michigan naik 5.3% di bulan Mei menjadi 102.4, angka tertinggi dalam 15 tahun terakhir.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,785-5,870). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin kembali ditutup melemah berada di level 5,826. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu bertahan di atas 5,870, di mana berpotensi menuju support level 5,785 hingga 5,745. Akan tetapi jika indeks berbalik menguat, dapat menguji resistance level 5,870. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

MTLA Bidik Pertumbuhan Pendapatan 10%

- PT Metropolitan Land Tbk. (MTLA) memproyeksikan penjualan properti baru mulai membaik pada Agustus 2019 setelah melewati masa politik dan lebaran. Emiten berkode saham MLTA tersebut hanya mebidik pertumbuhan pendapatan sebesar 10% tahun ini.
- Presiden Direktur MTLA Thomas J. Angfendy mengatakan, perseroan optimistis masih bisa mencapai pertumbuhan tahun ini kendati tidak akan sebaik tahun lalu. Dia mengatakan pertumbuhan penjualan properti yang melambat pada awal tahun ini dirasakan oleh seluruh pengembang properti lantaran momen lebaran yang berdekatan dengan pilpres.
- Direktur dan Sekretaris Perusahaan MTLA Olivia Surodjo menambahkan bahwa tahun ini target pendapatan dipatok senilai Rp2,2 triliun. Dia memerinci Rp1,7 triliun di antaranya akan diperoleh dari prapenjualan dan sisanya Rp500 miliar dari proyek pendapatan berulang dari hotel dan pusat perbelanjaan.
- Olivia juga menyebutkan bahwa setelah berlangsungnya pemilu dan lebaran, pasar properti tidak secara otomatis akan membaik. Perusahaan memperkirakan baru bisa mengejar target dimulai pada Agustus hingga akhir tahun ini. (Bisnis)

Lepas Aset, SSIA Kantongi Rp325 Miliar

- Emiten kawasan industri, PT Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA) melakukan pelepasan aset real estat di Suryacipta Karawang fase ke-4 dengan potensi pendapatan sebesar Rp325 miliar.
- Erlin Budiman, Head of Investor Relation SSIA mengungkapkan, harga per meter persegi mencapai Rp325.000. Dia optimistis, pelepasan aset tersebut dapat memperkuat posisi perseroan dan perseroan akan fokus di Subang Industrial Township.
- Pada kuartal I/2019, SSIA membukukan pendapatan senilai Rp823,7 miliar. Pendapatan tersebut turun 9,4% dari posisi Rp909,3 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Adapun, komposisi pendapatan SSIA pada kuartal I/2019 berasal dari empat segmen yakni konstruksi, perhotelan, properti dan lain-lain masing-masing senilai Rp583,4 miliar, Rp168,2 miliar, Rp71,9 miliar dan Rp200 juta. (Bisnis)

YELO Bukukan Kenaikan Laba Bersih 319,63%

- Emiten penyedia layanan modem untuk perjalanan luar negeri, PT Yelooo Integra Datanet Tbk. (YELO) membukukan lonjakan laba bersih selama periode Januari—Maret 2019.
- Berdasarkan laporan keuangan per 31 Maret 2019, YELO mencetak kenaikan laba sebesar 319,63% menjadi Rp943,43 juta dibandingkan dengan Rp224,82 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Begitu pula pendapatan melejit 284,81% menjadi Rp9,93 miliar secara yoy dari posisi Rp2,58 miliar pada kuartal I/2018. Sementara itu, total aset perseroan selama periode 3 bulan pertama tahun ini tercatat sebesar Rp85,07 miliar.
- CEO YELO Hiro Whardana menyampaikan, grafik kinerja perusahaan pada kuartal I/2019 memang mengalami peningkatan. Namun untuk total pendapatan, Hiro menilai peningkatannya belum begitu cepat karena industri pariwisata cenderung mengalami perlambatan pada kuartal pertama. (Bisnis)

Today's Info

ASII Tambah Satu Ruas Tol Tahun ini

- PT Astra International Tbk. (ASII) melalui Astra Infra akan memiliki satu ruas tol yang akan beroperasi pada akhir 2019.
- Djap Tet Fa, Group CEP Astra Infra mengatakan bahwa saat ini perseroan tengah menyelesaikan proyek tol Serpong-Kunciran yang merupakan bagian dari JORR (Jakarta Outer Ring Road) 2.
- Dengan demikian, sepanjang tahun ini, ASII akan memiliki sebanyak 6 ruas tol yang 5 di antaranya meliputi ruas tol Tangerang-Merak sepanjang 72,5 km, Cikopo-Palimanan dengan panjang 116,8 km, Semarang-Solo dengan panjang 72,6 km, Jombang-Mojokerto sepanjang 40,5 km, serta yang terbaru ruas Surabaya-Mojokerto 36,3 km.
- Dalam perkembangan yang terbaru, pada Jumat (17/5/2019), Astra Infra melalui PT Astra Tol Nusantara mengakuisisi 44,5% saham PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM), pemegang konsesi jalan tol Surabaya-Mojokerto. (Bisnis)

PTPP Realisasikan 21% Target Kontrak Baru 2019

- Kontraktor pelat merah, PT PP (Persero) Tbk. (PTPP) mengantongi kontrak baru Rp10,75 triliun per akhir April 2019 atau 21% dari target yang dibidik tahun ini.
- Agus Purbianto, Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PTPP mengungkapkan perseroan mendapatkan sejumlah kontrak baru sampai dengan April 2019. Pekerjaan itu di antaranya RDMP RU V Balikpapan Tahap II Rp3,38 triliun, jalan tol Indrapura Kisaran (lanjutan) Rp3 triliun, pesantren Muallimin Yogyakarta Rp470 miliar, Kereta Api Makassar Pare-Pare Rp450 miliar, Sapras SPBU Rest Area Rp334 miliar, dan SPAM Gresik Rp300 miliar.
- Dengan tambahan sejumlah kontrak baru itu, Agus menyebut perseroan membukukan kontrak baru Rp10,75 triliun per April 2019. Jumlah itu berasal dari kontrak baru induk Rp9,41 triliun dan anak usaha Rp1,34 triliun.
- Sampai dengan April 2019, lanjut dia, perolehan kontrak pemerintah berkontribusi 8,93%, Badan Usaha Milik Negara 67,59%, dan swasta 23,46%. Dari sisi tipe atau jenis pekerjaan komposisinya yakni jalan dan jembatan 32,23%, minyak dan gas 31,48%, geudng 24,42%, industri 6,51%, railway 4,19%, dan power plant 1,17%. (Bisnis)

WIKA Kantongi Rp715 Miliar dari Divestasi Tol

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) mengantongi dana segar Rp715 miliar dari divestasi kepemilikan 20,34% di ruas tol Surabaya—Mojokerto kepada ASTRA Infra.
- WIKA menyepakati peralihan saham atau divestasi kepemilikan di PT Jasamarga Surabaya Mojokerto kepada Astra Infra melalui PT Astra Tol Nusantara. Kesepakatan itu dicapai setelah penandatanganan perjanjian pengikatan akta jual saham pada akhir pekan lalu.
- Dengan kesepakatan tersebut, 20,34% saham WIKA di konsesi jalan tol Surabaya—Mojokerto dialihkan ke Astra Infra.
- Direktur Human Capital dan Pengembangan WIKA Novel Arsyad menjelaskan bahwa aksi korporasi ini merupakan langkah strategis yang menguntungkan bagi kedua pihak. Menurutnya, Astra Infra ingin meningkatkan kontribusi di ruas tol Trans—Jawa. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services Property, Agriculture, Misc. In-	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	dustry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.